

## Kasus Kematian Akibat Covid-19 Masih Terjadi di Karawang

**KARAWANG (IM)**- Kasus kematian akibat Covid-19 di Kabupaten Karawang, Jawa Barat, masih terjadi menyusul meninggalnya satu orang pasien Covid-19 di daerah tersebut.

Sesuai dengan data pantauan Covid-19 Karawang, jumlah total pasien Covid-19 yang meninggal dunia mencapai 1.858 orang. Jumlah itu bertambah satu orang dibandingkan sehari sebelumnya.

Untuk warga yang masih dirawat di rumah sakit berkurang satu orang, sehingga saat ini ada empat orang pasien Covid-19 di Karawang yang masih dirawat. Sedangkan warga Karawang yang menjalani isolasi mandiri kini tersisa dua orang.

Sementara untuk warga

yang telah dinyatakan sembuh, pada Jumat, total jumlahnya mencapai 41.566 orang. Karenanya, Juru Bicara Satgas Covid-19 Karawang, Fitra Hergiyana mengimbau agar masyarakat tetap mewaspadai penyebaran virus korona.

Upaya kewaspadaan itu bisa dilakukan oleh masyarakat dengan tetap mematuhi ketentuan protokol kesehatan saat beraktivitas di luar rumah. Fitra mengaku saat ini pihaknya tengah mewaspadai lonjakan kemungkinan terjadinya gelombang ketiga Covid-19 di Karawang.

“Hal tersebut dilakukan dengan menyiapkan ratusan ranjang di RSUD Karawang khusus untuk pasien Covid-19,” kata Fitra. ■ **pur**

## Ade Yasin Ingin Percepat Vaksinasi Covid-19 Lansia

**BOGOR (IM)**- Bupati Bogor, Ade Yasin menyatakan capaian vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Bogor, menunjukkan hasil yang baik. Salah satunya peningkatan capaian vaksinasi masyarakat Lanjut Usia (Lansia), kata Bupati Bogor, Ade Yasin.

Saat ini Pemkab Bogor berkeinginan agar capaian vaksinasi untuk lanjut usia ditingkatkan. Hal ini sejalan dengan keinginan rapat koordinasi percepatan vaksinasi bersama satgas penanganan Covid-19, Camat, Sekretaris Camat, Kepala Puskesmas, Lurah, dan Kepala Desa se-Kabupaten Bogor, di Auditorium Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah (Bappenda) Kabupaten Bogor, baru-baru ini.

Sebagaimana data tercatat per 19 November 2021, capaian vaksinasi Lansia untuk dosis pertama sudah di angka 43,35%. Selain itu, Ade Yasin menjelaskan, target dari pemerintah pusat, Kabupaten Bogor melaksanakan vaksinasi 4.225.790 orang atau 8.451.580 dosis sampai dengan Desember 2021.

Dari total penduduk 5,5 juta jiwa, realisasi atau capaian vaksin per 19 November 2021 dosis pertama sebanyak 2.671.983 atau setara 63,23 %, dosis kedua sebanyak 1.910.242 atau setara 45,20 %, dosis ketiga untuk Nakes sebanyak 15.058 atau setara 114,57%, total tercapai 4.597.283 atau

setara 54,40%. Target sasaran bulan Desember sebesar 70%.

Untuk itu masih dibutuhkan sekitar 7,73% untuk mencapai target tersebut. “Saya mengajak kepada Satgas Covid-19, Kepala Desa, Lurah, Forkopimcam, Kepala Puskesmas, untuk bersama-sama bahu-membahu menyelesaikan tugas negara ini.

Sejauh ini, lanjut Ade, Kabupaten Bogor masih pada PPKM level 3, berdasarkan hasil capaian vaksinasi Lansia pada hari ini sudah mencapai 43,35%, mudah-mudahan Kabupaten Bogor turun pada PPKM level 2.

Sebagaimana diketahui syarat untuk berada di PPKM level 2 capaian vaksinasi harus mencapai 50% secara umum, dan capaian vaksinasi Lansia minimal mencapai 40%.

Walaupun demikian harus terus menyosialisasikan kepada Lansia bahwa vaksin itu aman dan halal karena banyak Lansia yang masih takut terjadi apa-apa ketika divaksin. “Kita akan terus lakukan door to door, bahkan vaksinasi malam juga kita lakukan. Pokoknya dengan segala cara kita lakukan percepatan vaksinasi ini,” ungkap Ade Yasin. ■ **gio**

# 8 | Nusantara



## PEMBANGUNAN JALUR GANDA KA BOGOR SUKABUMI TAHAP 1

Warga berjalan melewati pembangunan jalur ganda Kereta Api (KA) Bogor-Sukabumi di Kelurahan Empang, Kota Bogor, Jawa Barat, Minggu (21/11). Kementerian Perhubungan menargetkan pembangunan jalur ganda KA Bogor-Sukabumi tahap 1 yang melintasi Bogor-Cigombong selesai pada Maret 2022.

## BANGKITKAN UMKM DI MASA PANDEMI COVID-19

# Pemkot Bogor Gulirkan Program Gerbang UMKM

Gerbang UMKM, bertujuan untuk menampung dan menjadi pusat oleh-oleh Kota Bogor. Selain itu, Gerbang UMKM juga sebagai tempat penjualan dan menjadi tempat pelatihan dan wadah aspirasi para UMKM Kota Bogor.

**BOGOR (IM)**- Dinas Koperasi dan UKM Kota Bogor menggulirkan program Gerakan Bangsa dan Bangkit

(Gerbang) Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), untuk membangkitkan perekonomian daerah pada sek-

tor usaha mikro di tengah pandemi Covid-19.

Wali Kota Bogor, Bima Arya mengatakan, untuk Gerbang UMKM diharapkan memegang teguh prinsip konsisten, kolaborasi dan kreasi (3K).

Menurutnya, ke depan kolaborasi yang ada akan dikembangkan di 68 kelurahan dan enam kecamatan. Rencananya, pada awal Desember 2021 di Kota Bogor ada pergelaran Jaringan Kota Pusaka Indonesia (JKPI).

“Semoga dengan 3K,

banyak UMKM Kota Bogor yang naik kelas,” katanya, Minggu (21/11).

Sementara itu, Kepala Dinas Koperasi dan UKM Kota Bogor, Samson Purba mengatakan melalui pencaangan Gerbang UMKM diharapkan para UMKM kembali bergeliat dan memiliki semangat untuk memajukan usahanya.

Caranya, dengan memperkenalkan dan mempromosikan kembali produk-produk UMKM kepada masyarakat Kota Bogor khususnya melalui kegiatan bazar yang

digelar selama 3 pekan ke depan di akhir pekan.

Gerbang UMKM, kata Samson, bertujuan untuk menampung dan menjadi pusat oleh-oleh Kota Bogor, bukan hanya sebagai tempat penjualan namun juga menjadi tempat pelatihan dan wadah aspirasi para UMKM Kota Bogor.

“Sinergi yang terjalin antara Pemkot Bogor, dinas terkait, UMKM dan sektor swasta ini diharapkan bisa menciptakan iklim usaha baru yang lebih baik ke depannya pasca pandemi Covid-19,” tuturnya. ■ **gio**

## Bima Arya Bujuk Hipmi Kota Bogor Kembangkan Peluang Usaha Transportasi

**BOGOR (IM)**- Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugiarto mengajak Himpunan Pengusaha Muda Indonesia (Hipmi) Kota Bogor untuk berpikir bagaimana mengembangkan peluang usaha selain jasa dan pariwisata.

Dia mengharapkan, Hipmi Kota Bogor bisa menangkap peluang digantikannya angkutan kota (angkot) dengan ratusan bus Trans Pakuan. Selain itu, peluang lainnya yakni rencana trem mengaspal di pusat kota.

Bima melanjutkan, selama ini Pemkot Bogor mengandalkan PAD dan jasa dan pariwisata. Pendapatan Kota Bogor terbesar dari BPHITB dan pajak pariwisata. Untuk itu,

semua harus berpikir bagaimana mengembangkan usaha selain jasa dan pariwisata.

Dia meyakini, di bawah kepemimpinan Marwan Suherwan, Hipmi Kota Bogor bisa mengintip peluang-peluang yang ada. Mulai dari industri kreatif, perfilman, start up dan sebagainya bukan hanya kuliner.

“Program Buy The Service (BTS) bus Trans Pakuan akan terus berlanjut. Sampai akhir tahun ini ada 49 bus menggantikan 147 angkot. Tahun depan, ada ratusan bus akan masuk dan 2 tahun lagi kalau lancar trem akan mulai groundbreaking di Kota Bo-

gor. Itu adalah rencana-rencana besar yang bisa diantisipasi bersama,” jelas Bima Arya usai Muscab V Hipmi Kota Bogor, Sabtu (20/11).

Sementara itu, Ketua Hipmi Kota Bogor, Marwan Suherwan mengatakan mengetahui perannya di masa pandemi Covid-19. Khusus untuk program UMKM Connection, pihaknya akan memberikan fasilitas akses permodalan bagi para UMKM.

“Hipmi Kota Bogor siap untuk bersinergi dengan Pemkot Bogor. Kita siap berkontribusi aktif dalam rangka pemulihan dan pengembangan ekonomi Kota Bogor,” ujarnya. ■ **gio**

## 24 Guru-Siswa SD Bogor Positif Covid selama PTM

**BOGOR (IM)**- Wali Kota Bogor, Bima Arya mengungkapkan ada 24 guru dan siswa SD Negeri Sukadama 2 Kota Bogor yang positif terjangkit Covid-19 selama pembelajaran tatap muka (PTM) per Sabtu (20/11). Namun, ia mengklaim seluruhnya berstatus tanpa gejala.

Seluruh guru dan siswa yang positif saat ini menjalani isolasi mandiri dan dalam pemantauan Pemerintah Kota Bogor dan Satgas Covid-19 Kota Bogor. Selanjutnya, turut dilakukan penelusuran kontak erat pada masing-masing guru dan siswa yang terjangkit.

“Tapi tetap terus kita observasi selama 10 hari ke depan. Kontak erat juga kita telusuri dan saya minta Disdik (Dinas Pendidikan Kota Bogor) juga terus berkoordinasi dengan pihak sekolah, memantau kalau ada yang bergejala,” ungkap Bima Arya, Minggu (21/11).

Bersamaan dengan observasi dan penelusuran kontak erat, pemerintah setempat menghentikan sementara penyelenggaraan PTM di SD tersebut. Hal ini untuk meminimalisir penyebaran Covid-19.

Rencananya, Pemkot Bogor akan kembali mengadakan screening massal terhadap semua guru dan siswa yang mengikuti PTM. Sebab, 24 guru dan siswa yang terjangkit ditemukan usai melalui

proses screening pada Kamis (17/11) lalu.

Secara total, ada 21 guru dan 29 siswa yang di-screening. Hasilnya, 10 guru dan 14 siswa positif. “Minggu depan akan dilakukan screening, agak banyak ya (jumlahnya). Jadi kita siap-siap semua,” katanya.

Selain akan melakukan screening lagi, Bima juga menyiapkan tempat isolasi. “Tapi bagaimanapun, kami tetap siaga dan waspada. RS lapangan siap diaktivasi, kemudian tempat isolasi di Gadog, Ciawi, siap untuk dioperasikan dan semua sudah siaga,” jelasnya.

Di sisi lain, ia mengklaim jumlah guru dan siswa PTM yang positif covid-19 masih terbilang rendah karena pemerintah setempat sudah mengencangkan program vaksinasi, sehingga kekebalan komunitas (herd immunity) sudah mulai terbentuk. Hal ini, sambungnya, juga tercermin dari 10 guru yang terjangkit sebetulnya sudah menjalani vaksinasi dosis pertama dan kedua.

“Saya kira ini terbukti herd immunity sudah terbentuk. Jadi karena ini berbeda, semoga bukan indikasi gelombang ketiga, mudah-mudahan ini indikasi herd immunity. Jadi virusnya semakin melemah, positif tetapi tidak ada gejala,” pungkasnya. ■ **gio**

## Reservasi Hotel di Jabar Makin Tinggi

**BANDUNG (IM)**- Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Provinsi Jawa Barat menyebut kebijakan penerapan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 3 pada libur natal dan tahun baru (Nataru) tidak berdampak signifikan terhadap bisnis perhotelan. Saat ini wisatawan yang mereservasi hotel masih tinggi.

“Masih tetap ada,” ujar Ketua PHRI Jabar, Herman Muchtar saat dihubungi, Minggu (21/11).

Ia mengimbau kepada seluruh pengelola hotel untuk menaati aturan dengan tidak melebihi kapasitas yang sudah ditentukan. “Imbauan kepada anggota agar supaya memperhatikan protokol kesehatan dengan ketat dan instruksi pemerintah, mereka juga harus bookingan sesuai aturan,” katanya.

Herman mengaku sempat kaget dengan kebijakan yang dikeluarkan pemerintah pusat tersebut. Namun setelah ditelaah pihaknya memaklumi

dan memahami bahwa kebijakan yang dikeluarkan untuk meminimalisasi penyebaran Covid-19.

“Menurut saya setelah kita baca 10 instruksi PPKM itu hal yang wajar jadi dan sangat wajar dipatuhi oleh pengusaha juga. Tidak ada yang begitu berat masih normal,” ungkapnya.

Ia menuturkan pelaksanaan PPKM level 3 hanya dilakukan sementara sehingga tidak akan mengganggu aktivitas bisnis perhotelan. Ia mengatakan pihaknya mendukung pemerintah untuk mencegah terjadinya gelombang ketiga Covid-19.

“Saya kira tidak akan mengganggu (bisnis) Walaupun ada pengurangan daripada tamu,” katanya.

Saat ini di PPKM level dua, kapasitas hotel di Kota Bandung diperbolehkan maksimal 70 persen namun dengan adanya kebijakan PPKM level 3 maka akan turun kapasitas yang diperbolehkan. ■ **pur**



## AKSI HORMATI SESAMA PENGGUNA JALAN RAYA

Sejumlah pengguna sepeda melakukan aksi hormati sesama pengguna jalan di Tugu Kujang, Kota Bogor, Jawa Barat, Minggu (21/11). Aksi yang dilakukan komunitas biketowork bersama sepedalipatbogor dan 41 komunitas lainnya tersebut diisi dengan doa bersama untuk seluruh korban kecelakaan lalu lintas serta sosialisasi kepada masyarakat untuk saling menjaga dan menghormati sesama pengguna jalan raya.

## UMK Bogor Raya Masih dalam Pembahasan

**BOGOR (IM)**- Pemerintah Provinsi (Pemprov) Jawa Barat sudah menetapkan kenaikan pada upah minimum provinsi (UMP) untuk tahun mendatang. Namun, sejumlah daerah termasuk Kota dan Kabupaten Bogor, masih mengkaji besaran Upah Minimum Kota atau Kabupaten (UMK) bagi daerahnya masing-masing.

Kepala Dinas Ketenagakerjaan (Disnaker) Kota Bogor, Elia Buntang, mengatakan meski Pemprov Jawa Barat sudah menetapkan kenaikan UMP Jawa Barat untuk 2022, pihaknya masih belum bisa berkomentar mengenai hal tersebut. Sebab saat ini UMK Kota Bogor untuk 2022 sendiri masih dalam tahap pembahasan dengan pihak terkait. “Untuk UMK Kota Bogor 2022 masih dalam pembahasan. Jadi saya belum bisa bicara banyak karena masih dirumuskan,” ujarnya dikonfirmasi, Minggu (21/11).

Elia menargetkan, pembahasan UMK Kota Bogor untuk 2022 bisa dilakukan dan selesai dalam waktu dekat ini. “Semoga saja pembahasan UMK Kota Bogor ini bisa selesai dalam waktu dekat ini. Minimal 25 November 2021 ini sudah ada hasilnya. Agar rekomendasi UMK bisa segera kami sampaikan kepada Pemprov Jawa Barat,” jelasnya.

Hal senada juga diungkapkan Kepala Disnaker Kabupaten Bogor, Zaenal Ashari. Dia juga belum bisa berkomentar banyak mengenai hal tersebut. Zaenal merencanakan, pembahasan

UMK 2022 Kabupaten Bogor baru akan dilakukan bersama Dewan Pengupahan Daerah, yang terdiri dari unsur serikat pekerja, Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) dan unsur pemerintah pada pekan depan.

“Saya belum bisa berkomentar banyak soal ini. Karena rapat dengan dewan pengupahan daerah baru akan kami lakukan pada 23 November mendatang,” kata Zaenal.

Kendati demikian, Zaenal mengatakan, pihaknya sudah menerima beberapa masukan dari sejumlah pihak. Mulai dari unsur serikat pekerja maupun dari unsur pengusaha. Hanya saja, kata dia, Disnaker Kabupaten Bogor akan berpegang teguh pada regulasi yang ada. “Kalau keinginan pasti ada. Kalau dari Apindo yang mewakili perusahaan pasti inginnya tidak naik. Buruh minta naik. Tapi kami sebagai pemerintah akan mengacu kepada regulasi yang ada pastinya,” tuturnya.

Berdasarkan informasi di-himpun, Pemprov Jawa Barat sudah menetapkan besaran UMP Jawa Barat untuk 2022. Besaran UMP Jawa Barat untuk 2022 mengalami kenaikan dari yang semula Rp 1.810.351 menjadi Rp 1.841.487 atau naik sebesar 1,72 persen dari tahun sebelumnya. Dari data yang ada pada Disnaker Kabupaten Bogor, pada 2021 UMR Kabupaten Bogor berada di angka Rp 4,2 juta. Sedangkan, pada data Disnaker Kota Bogor, UMR Kota Bogor pada 2021 berada di angka Rp 4,1 juta. ■ **gio**

## Bupati Bogor dan Kapolda Jabar Tinjau Vaksinasi Covid-19

**CIBINONG (IM)**- Bupati Bogor, Ade Yasin bersama Kapolda Jabar, Irjen Pol. Drs. Suntana MSI, Dandim 062,1 Letkol Sukur Hermanto dan Kapolres Bogor, AKBP Harun meninjau langsung kegiatan vaksinasi di wilayah Cibinong, Kabupaten Bogor, salah satunya vaksinasi massal di Pondok Pesantren Daarur Rasul, Nanggung, Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor, Jumat (19/11).

Bupati Bogor, Ade Yasin mengatakan bahwa saat ini capaian vaksinasi Kabupaten Bogor sudah di atas angka 50%, tinggal vaksinasi masyarakat lanjut usia yang harus dikejar sampai 50%.

“Kita akan terus lakukan

door to door, bahkan vaksinasi malam juga kita lakukan. Pokoknya dengan segala cara kita lakukan percepatan vaksinasi ini. Untuk persiapan Natal dan Tahun Baru (Nataru) nanti kita koordinasikan dulu dengan pusat dan Forkopimda, aturan mana yang akan kita terapkan untuk membatasi kegiatan masyarakat,” tutur Ade Yasin.

Selanjutnya, Kapolda Jabar, Irjen Pol. Suntana menyatakan bahwa peninjauan kegiatan vaksinasi kali ini selain silaturahmi juga ingin melihat giat vaksinasi di wilayah Jawa Barat khususnya di Kabupaten Bogor yang sedang berjalan.

“Alhamdulillah Kabupaten Bogor saat ini sudah masuk

di level ke-3, vaksin sudah di angka 58% mudah-mudahan giat vaksinasi massal ini terus dilaksanakan dan dikomandani oleh Bupati Bogor, Ade Yasin,” ungkap Kapolda

Dirinya juga berharap capaian vaksinasi di Kabupaten Bogor pada akhir November ini bisa di angka 60% dan di akhir Desember sebelum Natal dan Tahun Baru (Nataru) bisa di angka 70%.

“Saya mohon kepada seluruh masyarakat supaya untuk tidak takut divaksin, kemudian walaupun sudah divaksin tetap harus mematuhi Protokol Kesehatan dengan Prokes agar tetap mencegah Covid-19,” ujarnya. ■ **gio**



Bupati Bogor dan Kapolda Jabar, meninjau vaksinasi di wilayah Kabupaten Bogor.